



PENERAPAN PENCATATAN BUKU KAS DIGITAL PADA UMKM KERUPUK BU MITRO KELURAHAN TANJUNGPINANG BARAT

Hendy Satria¹, Zahiryan², Deppy Peramana³

¹STIE Pembangunan Tanjungpinang

²STIE Pembangunan Tanjungpinang

³STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: hendysatria@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 02, 2022

Revised January 08, 2022

Accepted January 20, 2022

Available online January 25, 2022

Kata Kunci:

Pembukuan digital; Aplikasi BukuKas; UMKM

Keywords:

Digital Bookkeeping; BukuKas Application; MSMEs



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by P3EM STIE Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai penerapan buku kas digital pada UMKM. Buku kas digital yang digunakan adalah aplikasi BukuKas yang bisa diakses melalui HP Android dan didownload di playstore. Pengabdian ini dilakukan pada UMKM Kerupuk Bu Mitro yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim, Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang. Dengan menggunakan aplikasi BukuKas diharapkan akan mempermudah UMKM Kerupuk Bu Mitro mengetahui pengelolaan keuangannya sehingga UMKM tersebut mampu terus bertahan meskipun di masa pandemi yang sulit ini. Kegiatan pengabdian ini memberikan hasil bahwa pencatatan buku kas digital dengan aplikasi BukuKas sangat mudah diterapkan dan berguna dalam membantu UMKM Kerupuk Bu Mitro dalam mengelola keuangannya.

ABSTRACT

This service aims to analyze more deeply regarding the application of digital cash books to MSMEs. The digital cash book used is the BukuKas application which can be accessed via an Android phone and downloaded from the playstore. This service was carried out for Bu Mitro's Kerupuk UMKM which is located on Jalan H. Agus Salim, West Tanjungpinang Village, West Tanjungpinang District, Tanjungpinang City. By using the BukuKas application, it is hoped that it will make it easier for Kerupuk Bu Mitro's MSMEs to know their financial management so that these MSMEs are able to continue to survive even during this difficult pandemic. This community service activity yielded the result that recording a digital cash book with the BukuKas application was very easy to implement and useful in helping Kerupuk Bu Mitro's UMKM in managing their finances.

1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat masih menghadapi wabah Virus Corona Disease (Covid-19) yang sangat spesifik dan memiliki efek berbahaya yang tinggi. Tidak hanya di Indonesia tetapi hampir seluruh dunia merasakan dampak negatif dari virus ini. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 sangat luar biasa kepada masyarakat, mulai dari ekonomi, tatanan sosial, hingga keselamatan, dan nyawa manusia.

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang terkena dampak pandemi covid 19. UMKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Kelurahan Tanjungpinang Barat, Kecamatan Tanjungpinang Barat, di Kota Tanjungpinang yang merupakan lokasi kegiatan pengabdian memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdaftar sebanyak 513 unit usaha. Kelompok UMKM ini tersebar di beberapa RW dan semuanya bergerak di bidang makanan ringan dan juga budidaya, seperti UMKM kue kering, warung soto, kerupuk, dan budidaya lele.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berawal dengan mengadakan survey terhadap UMKM yang berada di Kelurahan Tanjungpinang Barat. Survey dilakukan pada waktu yang telah ditentukan

*Corresponding author

E-mail addresses: hendysatria@gmail.com

untuk mencari apa yang menjadi permasalahan dan fenomena yang ada dalam UMKM Kelurahan Tanjungpinang Barat. Pelaksanaan survey ini dilakukan secara langsung dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Berdasarkan survey tersebut ditemukan bahwa pembukuan yang dimiliki UMKM masih tidak rapi sehingga pencatatan pengeluaran dan pendapatan tidak dapat tersusun dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis yang dijalankan.

Perlu diketahui bahwa sebuah UMKM perlu melakukan pencatatan transaksi dengan benar sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dimana informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang berkualitas juga akan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk melakukan pinjaman modal ke bank ketika ingin memperbesar usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan berjudul "Penerapan Pencatatan Buku Kas Digital" pada salah satu UMKM Kelurahan Tanjungpinang Barat yaitu UMKM Kerupuk Bu Mitro yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim dengan pemiliknya bernama Bu Purwantini. Program PKM ini akan dilakukan secara generik, yaitu dengan membimbing UMKM yang menjadi objek pengabdian untuk dicari solusi atas permasalahan yang dialami berdasarkan pengamatan langsung dan kemudian menggunakan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan untuk diterapkan atau diaplikasikan secara langsung kepada UMKM tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan pemikiran, gagasan, ide, dan tindakan dalam membantu pemulihan ekonomi kerakyatan dimasa PPKM khususnya UMKM yang berada di kelurahan Tanjungpinang Barat.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Penerapan Pencatatan Buku Kas Digital pada UMKM Kerupuk Bu Mitro dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan yang terdiri dari edukasi, monitoring dan evaluasi. Buku Kas digital yang diperkenalkan dan diajarkan penggunaannya kepada UMKM Kerupuk Bu Mitro adalah aplikasi BukuKas. Aplikasi ini dapat terinstall dengan mudah di HP Android dengan cara mendownloadnya di playstore. Adapun alasan tim memilih UMKM Kerupuk Bu Mitro untuk menjadi objek pengabdian karena UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran dengan baik sehingga keuntungan yang diperoleh pun tidak diketahui secara pasti oleh pemilik. Oleh karena itu, kami akan membantu Bu Parwintini dalam mengelola keuangan UMKM Kerupuk Bu Mitro dengan menerapkan buku kas digital yang akan mempermudah dalam proses pencatatan setiap transaksi. Program ini dilaksanakan dalam rentang 3 bulan yakni dari bulan September sampai dengan November 2021. Bulan September, tim melakukan survey terhadap UMKM Kerupuk Bu Mitro, bulan Oktober melaksanakan edukasi penerapan aplikasi BukuKas, dan bulan November melakukan monitoring serta evaluasi atas penerapan aplikasi BukuKas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan program PKM dengan tema Digital Culture, yang mengubah mindset konsumtif menjadi produktif, maka kami berupaya mengenalkan aplikasi BukuKas kepada pemilik UMKM dan mengajarkan pengaplikasiannya agar setiap transaksi baik penjualan dan pengeluaran di UMKM Kerupuk Bu Mitro dapat tercatat dengan baik. Adapun kegiatan program yang kami lakukan diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan Pertama (Menedukasi Cara Penggunaan Aplikasi BukuKas)

Pada tanggal 28 Oktober 2021, tim memperkenalkan dan menjelaskan apa itu aplikasi BukuKas ke Ibu Purwantini selaku pemilik UMKM Kerupuk Bu Mitro. Setelah memperkenalkan dan menjelaskan Buku Kas, kami meminta data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan sehari-hari, seperti persediaan setiap jenis kerupuk, penjualan setiap jenis kerupuk per hari, dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi kerupuk.



Gambar 1. Foto Bersama Pemilik UMKM dan Aplikasi BukuKas

Kegiatan Kedua (Mulai Menginput Data Ke Aplikasi BukuKas)

Pada tanggal 31 Oktober 2021, tim kembali ke UMKM Kerupuk Bu Mitro untuk melaksanakan penginputan data-data seperti: persediaan setiap jenis kerupuk, penjualan setiap jenis kerupuk per hari, dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi kerupuk. Selain menginput data-data tersebut, tim juga mengajari tata cara penginputan data-data pada aplikasi BukuKas kepada Bu Purwantini sebagai pemilik UMKM. Berikut hasil laporan dari proses penginputan data-data yang telah dilakukan.

Laporan Laba Rugi

Tanggal Laporan: sepanjang waktu hingga 31 Oktober 2021

Dibuat Pada: 31 Oktober 2021 13:21 pm Total transaksi: 2

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2021-10-31	Kerupuk panjang	Siti	Rp800.000,00	Rp565.000,00	Rp235.000,00
2021-10-31	Kerupuk bandung	Ery	Rp1.000.000,00	Rp740.000,00	Rp260.000,00
Total			Rp1.800.000,00	Rp1.305.000,00	Rp495.000,00

Gambar 2. Hasil laporan input data di Aplikasi BukuKas oleh tim PKM

Kegiatan Ketiga (Mengawasi Kembali Penggunaan Aplikasi BukuKas Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro)

Pada tanggal 3 November 2021, tim kembali lagi melakukan kunjungan ke UMKM Kerupuk Bu Mitro untuk melihat apakah Aplikasi BukuKas masih digunakan oleh Bu Purwantini dalam kegiatan sehari-hari ketika membuat laporan keuangannya. Pada kunjungan tersebut, kami menemukan bahwa Bu Purwantini masih disiplin menggunakan Aplikasi BukuKas dalam membuat laporan keuangannya. Berikut hasil inputan data yang dilakukan oleh Bu Purwantini selaku pemilik UMKM.

Laporan Laba Rugi

Tanggal Laporan: 03 November 2021

Dibuat Pada: 03 November 2021 16:45 pm Total transaksi: 2

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2021-11-03	Kerupuk Panjang dan Kerupuk Jagubg Kering	Reni	Rp960.000,00	Rp740.000,00	Rp220.000,00
2021-11-03	Kerupuk	Yati	Rp750.000,00	Rp565.000,00	Rp185.000,00
Total			Rp1.710.000,00	Rp1.305.000,00	Rp405.000,00

Gambar 3. Hasil laporan input data di Aplikasi BukuKas oleh pemilik UMKM

Kegiatan Keempat (Mengevaluasi Penggunaan Aplikasi BukuKas Pada UMKM Bu Mitro)

Tanggal 7 November 2021 merupakan kegiatan terakhir tim dalam melaksanakan program di UMKM Kerupuk Bu Mitro. Pada tanggal tersebut, tim bersama DPL melakukan kunjungan ke UMKM Kerupuk Bu Mitro untuk menanyakan kendala apa yang dihadapi oleh Bu Purwantini dalam menggunakan Aplikasi BukuKas. Dari kunjungan terakhir ini, kami menemukan bahwa Bu Purwantini tidak mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi BukuKas dan sudah memahami aplikasi ini dengan cukup baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kami dengan program mengenai penerapan pembukuan digital dengan aplikasi BukuKas pada UMKM Kerupuk Bu Mitro yang pemiliknya adalah Bu Purwantini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi BukuKas sangat mudah digunakan dan dipahami oleh Bu Purwantini. Selain itu, aplikasi ini juga membantu Bu Purwantini dalam mencatat setiap penjualan dan pengeluaran kerupuk per hari sehingga keuntungan per harinya pun dapat diketahui secara pasti.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. 12(1), 51–60.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa (Msmes the Pillar for Economy). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.